
Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Perspektif Ekonomi Islam (di Desa Rantau Badak Kabupaten Tanjung Jabung Barat)

Ranti Khairunnisa, Usdeldi, G.W.I. Awal Habibah
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email: Khairunnisakhai081@gmail.com

Abstract : *This researcher aims to explain the management of BUMDES in Rantau Badak Village, West Tanjung Jabung Regency and the management of BUMDES from an Islamic economic perspective. This researcher uses a qualitative method, data collection techniques are obtained from observation, interviews and documentation related to this research. In this study, the researcher conducted interviews with the village head, the head of BUMDES and one of the people in Rantau Badak Village. Based on the results of the research that has been conducted by the researcher, it can be concluded that the types of businesses studied are two types of businesses, namely drinking water depots and tent rentals. Both types of businesses are managed by BUMDES Rantau Badak Village. In the management of BUMDES, it has been able to improve the community's economy, for example by opening up employment opportunities, training community skills and expertise, but the error lies in the lack of public awareness because they do not utilize the facilities available at BUMDES. Then the management of BUMDES from an Islamic economic perspective in Rantau Badak Village has moved towards sharia, namely in the tent rental business and drinking water depot business because it is ta'awun which means helping each other and which is not sharia, namely in Brilink because it contains usury, and BUMDES has moved towards sharia*

Keywords: analysis, management (BUMDES), Islamic economic perspective

Abstrak : Peneliti ini bertujuan untuk menjelaskan pengelolaan BUMDES di desa rantau badak kabupaten tanjung jabung barat dan pengelolaan BUMDES dalam perspektif ekonomi islam. peneliti ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan waawancara kepada kepala desa, ketua bumdes dan salah satu masyarakat di desa rantau badak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan jenis usaha yang di teliti yaitu ada dua jenis usaha yaitu depot air minum dan penyewaan tenda. Kedua jenis usaha tersebut dikelola oleh bumdes desa rantau badak. Dalam pengelolaan BUMDES telah mampu meningkatkan perekonomian masyarakat contoh dengan membuka lapangan pekerjaan, melatih skil dan keahlian masyarakat namun kesalahan ada pada kurangnya kesadaran masyarakat karna kurang memanfaatkan fasilitas yang ada di BUMDES. Kemudian pengelolaan bumdes dalam perspektif ekonomi islam di desa rantau badak sudah menuju syariah yaitu terdapat pada usaha penyewaan tenda dan usaha depot air minum karna bersifat ta'awun yang artinya saling tolong menolong dan yang tidak bersifat syariah yaitu pada brilink karna mengandung riba, dan bumdes itu sudah menuju syariah

Kata kunci : analisis, pengelolaan (BUMDES), perspektif ekonomi islam

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). BUMDES merupakan lembaga yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat desa, bukan berdasarkan arahan pemerintah pusat, sehingga pengelolaannya harus disesuaikan dengan kebutuhan serta potensi lokal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDES bertujuan untuk mendukung perekonomian desa, mendorong pembangunan sosial, dan memperkuat Pendapatan Asli Desa (PAD). Lembaga ini harus dilihat sebagai sebuah proses transformasi yang mencakup perubahan sosial, ekonomi, dan institusi masyarakat desa.

Desa Rantau Badak, yang terletak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, memiliki potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan, seperti penyewaan tenda dan depot air minum yang dikelola oleh BUMDES. Namun, pengelolaan unit usaha ini belum optimal, dengan sedikit permintaan dan hasil yang kurang memuaskan. Berdasarkan perspektif ekonomi syariah, pengelolaan ini seharusnya memenuhi kebutuhan material dan spiritual masyarakat secara adil dan seimbang, termasuk menyediakan air bersih yang layak dan mempromosikan usaha penyewaan tenda.

Penelitian ini berfokus pada analisis pengelolaan BUMDES di Desa Rantau Badak. Beberapa masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya jiwa kewirausahaan dalam organisasi BUMDES, kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan potensi desa, serta promosi produk yang masih lemah. Penelitian ini akan membatasi kajian pada program kerja BUMDES, yaitu usaha air minum desa dan penyewaan tenda, sebagai bahan pokok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDES diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis

Analisis adalah kegiatan yang melibatkan berbagai aktivitas, seperti membedakan, mengurai, dan memilah untuk mengelompokkan objek tertentu, dengan tujuan menemukan kaitan antar bagian dan menafsirkan maknanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok menjadi bagian-bagian yang lebih kecil serta menelaah hubungan antar bagian tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Nana Sudjana menyatakan bahwa analisis adalah usaha memilah integritas menjadi bagian-bagian yang hierarkinya jelas, sedangkan Gorys Keraf menyebutnya sebagai proses memecahkan sesuatu ke dalam komponen yang saling terkait. Abdul Majid menambahkan bahwa analisis melibatkan kemampuan membagi objek menjadi unit-unit yang lebih kecil dan membedakan elemen-elemen yang serupa.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan kegiatan sistematis yang bertujuan menemukan temuan baru terhadap suatu objek melalui penguraian dan pengamatan yang detail, serta didukung oleh bukti-bukti yang akurat.

Pengelola Usaha

Pengelolaan dapat diartikan sebagai manajemen, yang berarti pengaturan atau pengurusan. Manajemen adalah proses di mana pelaksanaan suatu tujuan dapat diatur dan diawasi dengan baik. Menurut Ricky W. Griffin, sebagaimana dikutip oleh Subeki Ridhotullah dan Mohammad Jauhar, manajemen adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Secara umum, manajemen mencakup empat fungsi utama: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating/directing), dan pengawasan (controlling). Fungsi-fungsi ini saling berkaitan dan diperlukan untuk memastikan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Adapun dasar hukum dalam fungsi-fungsi manajemen terkandung dalam beberapa Firman Allah SWT dalam surah Ash Shaff (61:4) yaitu sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ

Artinya : Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dalam di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.

BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah badan usaha yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan desa dan masyarakat. Pembentukan BUMDES didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan membangun kohesi sosial. BUMDES berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial yang mendukung kepentingan masyarakat dengan menyediakan pelayanan publik, menggunakan sumber daya lokal, dan mendukung industri lokal. BUMDES juga memiliki ciri-ciri seperti: dana usaha sebagian besar berasal dari desa, dimiliki dan dikelola secara kolektif oleh desa, berlandaskan asas kekeluargaan, dan mengembangkan usaha berdasarkan potensi desa. Keuntungan yang dihasilkan ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat, dengan keputusan diambil melalui musyawarah desa. Pengelolaan BUMDES dalam perspektif hukum ekonomi syariah harus berdasarkan prinsip kejujuran dan manfaat, serta menghindari kecurangan atau tindakan yang tidak sesuai syariah. Tujuannya adalah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat desa dengan transaksi yang adil dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap suatu situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan secara akurat pernyataan-pernyataan yang diungkapkan dengan kata-kata, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dari situasi alam. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui sumber buku, jurnal, skripsi internet.

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BUMDES Desa Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, untuk memperoleh informasi langsung dari masyarakat dan pengelola BUMDES. Fokus penelitian ini adalah BUMDES dan penggunaannya sebagai objek penelitian untuk mendapatkan data yang terarah.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mencatat fenomena (situasi atau kondisi) yang sedang terjadi. Observasi menunjang kegiatan penelitian dengan menyelidiki secara langsung kondisi lingkungan sasaran penelitian, sehingga memungkinkan dapat memahami situasi sasaran penelitian secara akurat.

2. Wawancara

Kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan memperoleh informasi secara langsung melalui tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara memerlukan keterampilan seorang peneliti, dan memerlukan keterampilan ganda. keterampilan diperlukan untuk mewawancarai pihak-pihak terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode memperoleh informasi dan data dari dokumen tertulis, lisan, gambar, atau arkeologi yang ada. Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh data terkini mengenai keadaan di lokasi penelitian.

Metode Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi juga diartikan sebagai kegiatan mengkaji data

dengan menggunakan sumber, teknik, dan jangka waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melibatkan proses sistematis untuk memahami dan menyampaikan temuan dari data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Editing Data: Meneliti kembali hasil pengumpulan data dari lapangan.
2. Interpretasi: Meninjau data melalui proses tertentu untuk memberikan makna dan menghasilkan kesimpulan relevan.

Tiga tahapan analisis data adalah:

1. Reduksi Data: Merangkum dan memilih hal-hal penting, mengidentifikasi tema dan pola, serta membuang data yang tidak relevan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.
2. Penyajian Data: Menyajikan data dalam bentuk tabel dan gambar agar informasi lebih sederhana dan mudah diinterpretasikan sesuai konteks teoritis.
3. Penarikan Kesimpulan: Menjelaskan sebab dan akibat dari fenomena yang terjadi untuk memperoleh kesimpulan yang lengkap dan akurat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, penulis dapat menguraikan tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Dalam penelitian ini, penulis memperoleh hasil mengenai pengelolaan BUMDES serta pandangan islam tentang usaha air minum dan penyewaan tenda di BUMDES diantaranya sebagai berikut:

Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

BUMDES adalah badan usaha yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa untuk mengelola aset dan jasa demi kesejahteraan masyarakat desa. Pengelolaan BUMDES melibatkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Berdasarkan wawancara, BUMDES di Desa Rantau Badak telah memenuhi aspek perencanaan dan pengorganisasian dengan mengembangkan berbagai usaha seperti depot air minum, penyewaan tenda, dan pengelolaan pasar. Namun, terdapat kekurangan dalam pelaksanaan dan pengendalian, seperti kurangnya jiwa kewirausahaan di kalangan pengelola dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap BUMDES. Contohnya, masyarakat lebih memilih membeli air galon dari penjual keliling daripada depot air BUMDES. Pengelolaan

BUMDES perlu ditingkatkan melalui promosi yang lebih baik dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Pandangan Islam Tentang Usaha Air Minum dan Penyewaan Tenda di BUMDES

Dalam perspektif syariah, pengelolaan BUMDES harus didasarkan pada kejujuran dan manfaat bagi masyarakat. Islam melarang penipuan dan kegiatan ekonomi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah seperti riba. Berikut penuturan hasil wawancaranya:

“kalau menurut pandangan saya BUMDES itu di gerakkan oleh beberapa orang kalau di dalam islam itu namanya syirkah karna didalam BUMDES itu ada pembagian ada dibagikan ke masyarakat,PABI,pengurus,berarti bumdes itu sudah menuju syariah. Usaha yang tidak syariah yaitu BRILINK karena BRILINK mengandung riba”

Dalam hasil wawancara diatas, penulis melihat bahwasannya usaha BUMDES seperti depot air minum dan penyewaan tenda dianggap sesuai dengan prinsip syariah karena bersifat tolong-menolong, sedangkan Brilink dianggap tidak sesuai karena mengandung riba. BUMDES berperan penting dalam mengoptimalkan sumber daya desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meskipun kontribusinya saat ini masih rendah. Masyarakat Desa Rantau Badak sudah memenuhi kebutuhan dasar yang diakui dalam Islam, seperti agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Pengelolaan BUMDES diharapkan dapat lebih baik dalam mendukung kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat.

5. KESIMPULAN

1. Pengelolaan BUMDES: Pengelolaan BUMDES di Desa Rantau Badak belum berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa. Masalah utamanya meliputi kurangnya jiwa kewirausahaan di pengelola, kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi desa, serta lemahnya promosi terkait kegiatan dan produk BUMDES.
2. Pandangan Islam: Secara umum, BUMDES sesuai dengan prinsip syariah. Usaha BUMDES seperti pengelolaan depot air minum dan penyewaan tenda sudah sesuai dengan syariah, sedangkan Brilink tidak sesuai karena mengandung riba.

Implikasi:

Adanya BUMDES di Desa Rantau Badak memberikan manfaat positif seperti membuka lapangan pekerjaan, melatih keterampilan masyarakat, dan meningkatkan pendapatan warga.

Saran:

1. BUMDES memiliki peranan penting dalam perekonomian, sehingga oleh karena itu sebaiknya lebih ditingkatkan kualitasnya, sarana prasarana dalam BUMDES serta sistem BUMDES lebih diperhatikan agar dapat lebih meningkatkan kontribusinya pada Desa maupun masyarakatnya.
2. Bagi pengelola BUMDES Desa rantau badak perlunya melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai usaha-usaha yang dikelola oleh BUMDES agar masyarakat ikut berperan juga.
3. Bagi masyarakat diharapkan mampu berpartisipasi lebih aktif dalam berbagai usaha yang dikelola oleh BUMDES.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2021). Pengertian analisis menurut para ahli.
- Agungguanto, E. Y., & Darwanto. (n.d.). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13(1).
- Alfarisi, D. R. (2024, July 12). Wawancara Ketua Bumdes Desa Rantau Badak.
- Anggraeni, M. R. (2016). Peranan badan usaha milik desa (BUMDES) pada kesejahteraan masyarakat pedesaan. *Modul*, 28(2), 155-167.
- Asriyani, R. (2024, June 1). Wawancara masyarakat Desa Rantau Badak.
- Athoillah, A. (2010). *Dasar-dasar manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bodgan, R., & Biklen, S. K. (2018). *Metode penelitian pendidikan* (Sugiyono, Trans.). Quality Research for Education: An Introduction to Theory and Methods.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Coristya, H., & Suwondo. (n.d.). Keberadaan BUMDES sebagai penguatan ekonomi desa (Studi di Desa Landing Sari, Kecamatan Bau, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6).
- Departemen Agama. (2004). *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Surabaya: Mekar.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar kesejahteraan sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Fuady, M. (2008). *Pengantar hukum bisnis*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Hadi, A. (2005). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanny, & ... (2016). Efektivitas pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDesa) berbasis ekonomi kerakyatan di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1).
- Harahap, M. R. (2024, August 9). Wawancara Tokoh Agama Desa Rantau Badak.

- Ibrahim. (2018). *Manajemen badan usaha milik desa*. Jakarta: Pendidikan Deepublish.
- Kamaroesid, H. (2016). *Tata cara pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa* (Edisi Pertama). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2015). *Al-Qur'an dan terjemah*. Jakarta: Dhara Art.
- Kriyanto, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Naway, F. (2016). *Strategi pengelolaan pembelajaran* (Edisi Pertama). Gorontalo: Ideas Publishing.
- Pekei, B. (2016). *Konsep dan analisis efektivitas pengelolaan keuangan daerah di era otonomi buku I*. Jakarta: Taushia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 78 ayat (1).
- Putra, A. S. (2015). *Badan usaha milik desa: Spirit usaha kolektif desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Putra, S. A. (2020). *Badan usaha milik desa: Spirit usaha kolektif desa* (Vol. 2, No. 2). Pressindo.
- Rahawati, E. (2020). Analisis pengelolaan badan usaha milik desa di Kabupaten Bandung Barat. *Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi*, 25(1).
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (1989). *Ekonomi* (12th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Seyadi. (2003). *BUMDes sebagai alternatif lembaga keuangan desa* (Vol. 2, No. 8). Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- Sobana, H. D. H. (2017). *Manajemen keuangan syari'ah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sofyan, A. (2015). *Landasan hukum pendirian badan usaha milik desa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suhino. (2019). *Buku panduan pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes)*. Jakarta: Gaya Favorit Press.
- Syamsuddien, D. I. (1994). *Darussalaam; Prototype negeri yang damai*. Surabaya: Media Idaman Press.
- Syamsuddin. (2016). *Paradigm metode penelitian (kualitatif dan kuantitatif)*. Makassar: Shopia.
- Terry, G. R. (2011). *Principles of management* (Dasar-dasar manajemen). Bandung.
- Wijaya, D. (2018). *BUMDesa (Badan usaha milik desa)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Zaini, M. (2024, June 20). Wawancara Kepala Desa Rantau Badak.